BAB V
HASIL PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intervensi *auriculotherapy* terhadap penurunan tingkat stres akademik pada mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Penelitian ini diawali dengan diperolehnya surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bengkulu serta dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Selain itu, penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dan dinyatakan layak secara etik oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu melalui surat keputusan dengan nomor: KEPK.BL/072/01/2025.

Penelitian dimulai tanggal 17 Febrruari sampai 22 Maret 2025 di Jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Pada hari pertama, peneliti memulai kegiatan dengan mengumpulkan data karakteristik mahasiswa tingkat II, III, dan IV melalui kuesioner, diikuti dengan pengukuran tingkat stres akademik menggunakan alat ukur ESSA. Selanjutnya, peneliti melakukan seleksi responden dimulai dari hari 1 sampai ke 5 berdasarkan kriteria inklusi, serta menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada setiap mahasiswa keperawatan yang terlibat melalui proses *informed consent*. Peneliti juga menyepakati jadwal pertemuan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang terdiri dari 20 mahasiswa dan kelompok kontrol yang juga terdiri dari 20 mahasiswa, sehingga total responden berjumlah 40 orang. Kelompok intervensi menerima perlakuan berupa *auriculotherapy* yang dimulai pada hari ke-6 penelitian. Intervensi diberikan dua kali dalam seminggu selama lima minggu, sehingga total terdapat 10 sesi. Pada sesi ke-10, peneliti melakukan

pengukuran akhir menggunakan instrumen ESSA untuk mengetahui adanya penurunan skor stres akademik. Sementara itu, kelompok kontrol juga mulai menerima intervensi pada hari keenam, dengan frekuensi dan jumlah sesi yang sama, namun jenis intervensinya berbeda, yaitu *guided imagery* berdurasi 15 menit setiap sesi.

Setelah pelaksanaan penelitian selesai, peneliti memperoleh surat keterangan penyelesaian penelitian yang diajukan kepada pihak Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Data yang telah diperoleh kemudian direkap dan dicatat ke dalam tabel induk (master tabel) untuk selanjutnya dilakukan proses analisis. Proses analisis data mencakup pemeriksaan distribusi frekuensi setiap variabel, uji normalitas, serta uji kesetaraan data.

B. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai karakteristik responden, yang mencakup beban akademik serta aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan di lingkungan kampus.

1. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 5. 1

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Beban Akademik Dan Kegiatan Kampus Di Jurusan Keperawtaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu (N=40)

No	Variabel	Kelompok		P Value
		Intervensi (n=20)	Kontrol (n=20)	
1	Beban Akademik			
	Terlalu Berat	1 (5%)	2 (10%)	0.274*
	Cukup Berat	19 (95%)	16 (80%)	
	Tidak sama sekali	0 (0%)	2 (10%)	
2	Kegaiatan Kampus			
	Mengikuti	9 (45%)	12 (60%)	0.527*
	Tidak Mengikuti	11(55%)	8 (40%)	

**** Uji Chi Square***

Tabel 5.1 menyajikan karakteristik responden berdasarkan beban akademik dan partisipasi dalam kegiatan kampus. Pada kelompok intervensi, hampir seluruh responden (95%) menyatakan bahwa beban akademik yang dirasakan cukup berat, sementara pada

kelompok kontrol sebagian besar responden (80%) juga menyatakan beban akademik yang sama. Selain itu, dalam hal partisipasi kegiatan kampus, hampir separuh (45%) responden pada kelompok intervensi mengikuti kegiatan kampus, dan pada kelompok kontrol lebih dari separuh (60%) responden mengikuti kegiatan kampus.

Uji kesetaraan terhadap variabel beban akademik dan kegiatan kampus menunjukkan nilai *p* masing-masing sebesar 0,274 dan 0,527. Hasil uji kesetaraan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan nilai p> 0.05 yang menunjukkan bahwa semua variable tersebut setara antara kedua kelompok.

2. Gambaran Rata-Rata Skor Stres Responden Sebelum Dan Setelah Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Tabel 5. 2

Distribusi rata-rata skor stres responden sebelum dilakukan intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol

Variabel	Kelompok		P Value
	Intervensi	Kontrol	
Skor Stres Akademik			
Mean	51.05	50.65	0.784**
Min	38	38	
Max	56	57	
SD	5.835	5.566	
CI 95%	48.32-53.78	48.05-53.25	

***Uji Mann Whitney*

Tabel 5.2 menunjukan bahwa rata-rata skor tingkat stres akademik responden kelompok intrvensi sebesar 51.05 dengan SD 5.835, dan diyakini bahwa 95% rata-rata skor stres akademik 48.32 sampai 53.78. Rata-rata skor stres akademik responden kelompok kontrol sebesar 50.65 dengan SD 5.566, dan diyakini bahwa 95% rata-rata stres akademik sebelum dilakukan intervensi berada pada rentang 48.05 sampai 53.25.

Hasil uji kesetaraan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan nilai p> 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut setara antara kedua kelompok.

Tabel 5. 3

Distribusi rata-rata skor stres responden setelah dilakukan Intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol

Variabel	Kelompok	
	Intervensi	**Kontrol**
Skor Stres Akademik		
Mean	41.55	46.05
Min	34	35
Max	57	64
SD	6.778	7.722
CI 95%	38.38-44.72	42.44-49.66

****Uji Mann Whitney***

Dalam Tabel 5.3 terlihat bahwa rata-rata skor akademik responden dalam kelompok intervensi adalah 41.55 dengan standar deviasi 6.778. Selain itu, dapat dipercaya bahwa 95% dari rata-rata skor stres akademik setelah melakukan intervensi berada dalam rentang 38.38 sampai 44.72. Sementara itu, nilai rata-rata skor stres akademik dalam kontrol adalah 46.05 dengan standar deviasi 7.722 dan diyakini bahwa 95% dari rata-rata skor stres akademik sebelum intervensi berada dalam rentang 42.44 sampai 49.66.

C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor stres akademik sebelum dan sesudah intervensi, baik dalam masing-masing kelompok maupun antar kelompok. Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan metode Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil uji tersebut, data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, yang ditunjukkan dengan nilai p-value < 0,05 pada skor sebelum dan sesudah intervensi, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

1. Perbedaan rata-rata skor stres sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Tabel 5. 4

Perbedaan Rata-Rata Skor Stress Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Perlakukan Pada Kelompok Intervensi

	N	Median (Min-Max)	Z	P-Value
Skor Stres Akademik				
Sebelum Intervensi	20	54.50 (38-56)	-3.680	0.0001***
Setelah Intervensi	20	39.50(34-57)		

****** Uji Wilcoxon***

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai hasil statistic *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p \leq 0{,}0001$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata skor stress akademik sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi.

Tabel 5. 5

Perbedaan Rata-Rata Skor Stress Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Perlakukan Pada Kelompok Kontrol

	N	Median (Min-Max)	Z	P-Value
Skor Stres Akademik				
Sebelum Intervensi	20	51.00 (38-57)	-2.943	0.003***
Setelah Intervensi	20	46.50 (35-64)		

****** Uji Wilcoxon***

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai hasil statistic *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai p 0,003 $\leq \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata skor stress akademik sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol.

2. Pengaruh pemberian *Auriculotherapy* terhadap penurunan stres akademik mahasiswa jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Tabel 5. 6

Pengaruh Pemberian *Auriculotherapy* Terhadap Penurunan Tingkat Stres Akademik

	N	Rerata ±SD	Beda rerata (IC 95%)	t	p
Skor Stres Akademik					
Intervensi	20	9.50 ± 6.685	4.9 (0.78-9.03)	2.402	0.021****
Kontrol	20	4.60 ± 6.210			

***** * *Independent-samples t-test***

Table 5.6 menggambarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Independent-samples t-test* didapatkan nilai *p* 0,021 ≤ α 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata skor stress akademik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan pemberian *Auriculotherapy* berpengaruh terhadap Stres Akademik mahasiswa jurusan keperawatan.